

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Terdapat program strategis dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) yakni Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK). Desa desa yang mendapatkan program PLPBK dianggap telah mencapai masyarakat mandiri menuju masyarakat madani. PLPBK merupakan program penataan permukiman yang termaksud untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang sehat, produktif, selaras, berjatidiri dan berkelanjutan. PLPBK lebih menekankan dalam hal pelayanan masyarakat baik di bidang ekonomi, bidang lingkungan dan bidang sosial, pengokohan nilai-nilai universal dan kearifan lokal guna menciptakan sumberdaya pembangunan permukiman berbasis komunitas.

Diadakannya program PLPBK tentunya memiliki tujuan dalam memperbaiki kualitas masyarakat dalam bentuk penataan kembali lingkungan permukiman agar terlihat rapi, aman dan sehat. Ciri utama Program PLPBK memiliki karakteristik utama yakni mengatasi permasalahan lingkungan permukiman dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengelolaan hasil-hasil pembangunan yang dikelola oleh masyarakat setempat (Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2008).

Berbicara program PLBK tentu tidak terlepas dari aspek pemberdayaan masyarakat yang merupakan peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat baik individu dan berkelompok sehingga permasalahan yang ada dalam masyarakat dapat terselesaikan. Prinsip utama pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan dari bawah (*bottom up approach*), partisipasi (*participation*), keterpaduan, dan keuntungan sosial dan ekonomi.

Kemiskinan dan permukiman yang belum layak huni menjadi masalah besar dalam program pengentasan kemiskinan dewasa ini. Banyak program pengentasan kemiskinan antara lain layanan kesehatan dan pendidikan, penyediaan kebutuhan pangan, perluasan kesempatan kerja untuk mengurangi kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah. Namun, sampai saat ini langkah tersebut dinilai belum sempurna dalam pengentasan kemiskinan, sehingga penanggulangan kemiskinan masih tetap menjadi prioritas nasional seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010.

Untuk mengentaskan kemiskinan pemerintah meluncurkan program pemberdayaan masyarakat yaitu PNPM mandiri yang memiliki tujuan meningkatkan keberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Program PNPM Mandiri berupaya menyiapkan kemandirian warga berupa lembaga kepemimpinan masyarakat yang representatif, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial (*social capital*) di masa mendatang.

PLPBK yang merupakan puncak dari program PNPM Mandiri diharapkan mampu mengurangi kemiskinan melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran Kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin dapat ditumbuhkembangkan bukan sebagai objek tapi sebagai subjek dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Lokasi penelitian yaitu Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara sebagai salah satu penerima program PLP-BK dan masuk dalam kelompok desa lokasi baru tahun 2012. Kegiatan siklus PNPM Mandiri di Desa Petekeyan sudah pada tahap terakhir. Siklus yang sudah dijalankan dimulai dari : 1). Sosialisasi awal, 2). Perekrutan relawan, 3). Pemetaan swadaya, 4). Refleksi kemiskinan, 5). Pembentukan BKM, 6). Penyusunan dokumen Rencana Penataan Lingkungan Pemukiman (RPLP), dan berakhir pada 7). Pelatihan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lapangan. Kegiatan PLPBK

di Desa Petekeyan meliputi pengaspalan jalan lingkungan, pavingisasi jalan lingkungan, pembuatan saluran drainase, penyediaan air bersih, penerangan jalan dan penataan sanitasi lingkungan , pembangunan MCK, pembuatan senderan jalan.

Issue permasalahan yang diangkat dari lokasi study di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara antara lain kurangnya sosialisasi dari PNPM Mandiri, masyarakat tidak sepenuhnya dilibatkan dalam program PNPM hanya orang-orang tertentu saja yang dilibatkan dalam setiap kegiatan sehingga menimbulkan pemikiran di masyarakat bahwa program PNPM ini untuk kepentingan pribadi. Selain itu, sering terjadi salah penafsiran oleh berbagai pihak pada pendampingan dimana masyarakat dianggap sebagai pihak yang harus dibantu secara menyeluruh. Pada kondisi seperti ini terkadang pihak pelaksana program salah mengambil keputusan sehingga program yang dilaksanakan terkesan dipaksakan. Berdasarkan isu yang terjadi pada lokasi study di Desa Petekeyan, maka dipertanyakan hasil dari pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK di Desa Petekeyan.

## **1.2. Alasan Pemilihan Studi**

Berdasarkan isu yang terjadi pada Desa Petekeyan bahwa pihak PNPM Mandiri kurang melakukan sosialisasi, masyarakat tidak sepenuhnya dilibatkan, dan terjadinya salah penafsiran oleh beberapa pihak dalam proses pendampingan. Sedangkan fokus tujuan program PLPBK itu sendiri yaitu menata lingkungan permukiman agar teratur secara rapi, sehat dan aman sehingga masyarakat miskin dapat terjaga kualitas hidupnya dengan penguatan dan pengembangan sosial kapital atau biasa disebut pemberdayaan masyarakat. Maka perlu adanya penelitian tentang **bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam program penataan lingkungan permukiman berbasis**

**komunitas di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.**

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan sebelumnya, isu permasalahan terkait penerapan PLPBK di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, diantaranya sebagai berikut :

- Masyarakat tidak sepenuhnya terlibat dalam proses penataan lingkungan permukiman berbasis masyarakat.
- Pihak pelaksana program salah mengambil keputusan sehingga program yang dilaksanakan terkesan dipaksakan.
- Potensi yang dimiliki masyarakat sering terabaikan dan tidak dimanfaatkan sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan.

Dari kondisi tersebut maka dipertanyakan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK di Desa Petekeyan.

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Studi ini ingin memperoleh tujuan yaitu mengkaji pemberdayaan masyarakat dalam program penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

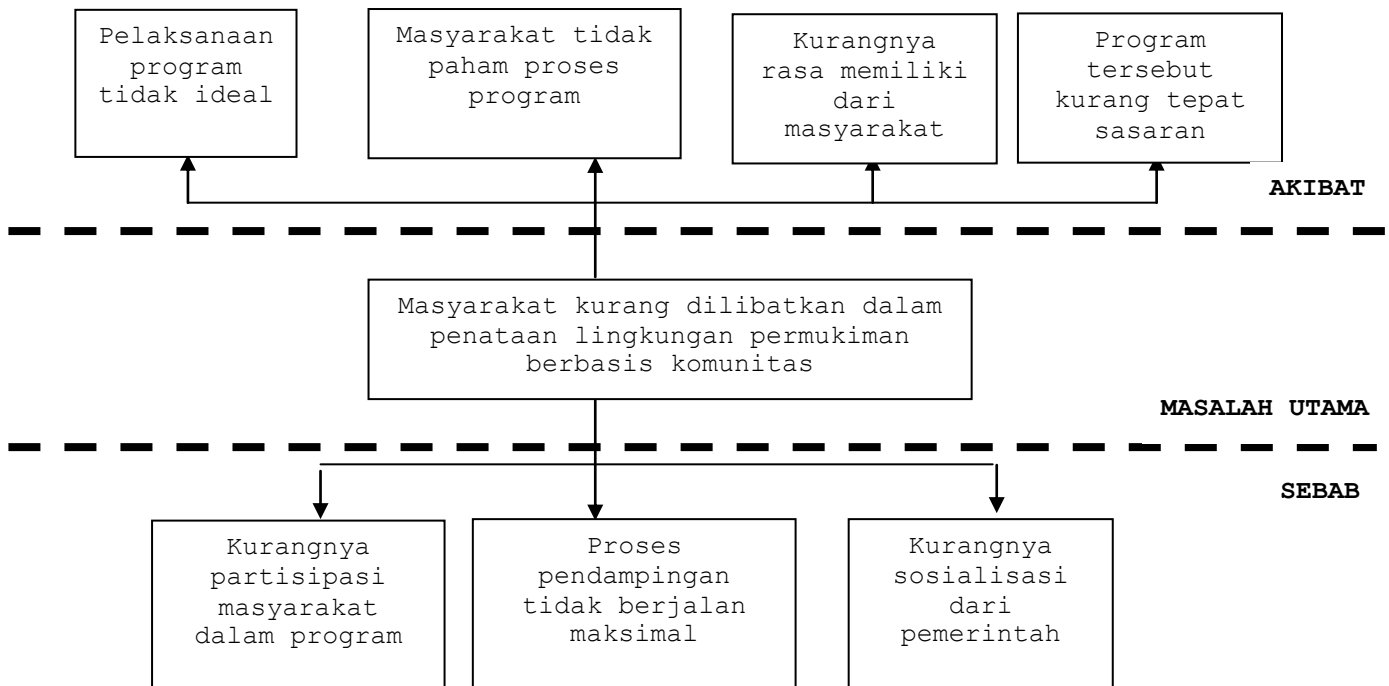
#### **1.4.2 Sasaran**

Penelitian ini sasarannya adalah

- Menganalisis pencapaian program PLPBK di Desa Petekayan pada tahap persiapan, perencanaan & pemasaran, dan tahap pelaksanaan pembangunan
- Menganalisis kondisi pemukiman di Desa Petekeyan sebelum dan pasca diadakannya program PLPBK

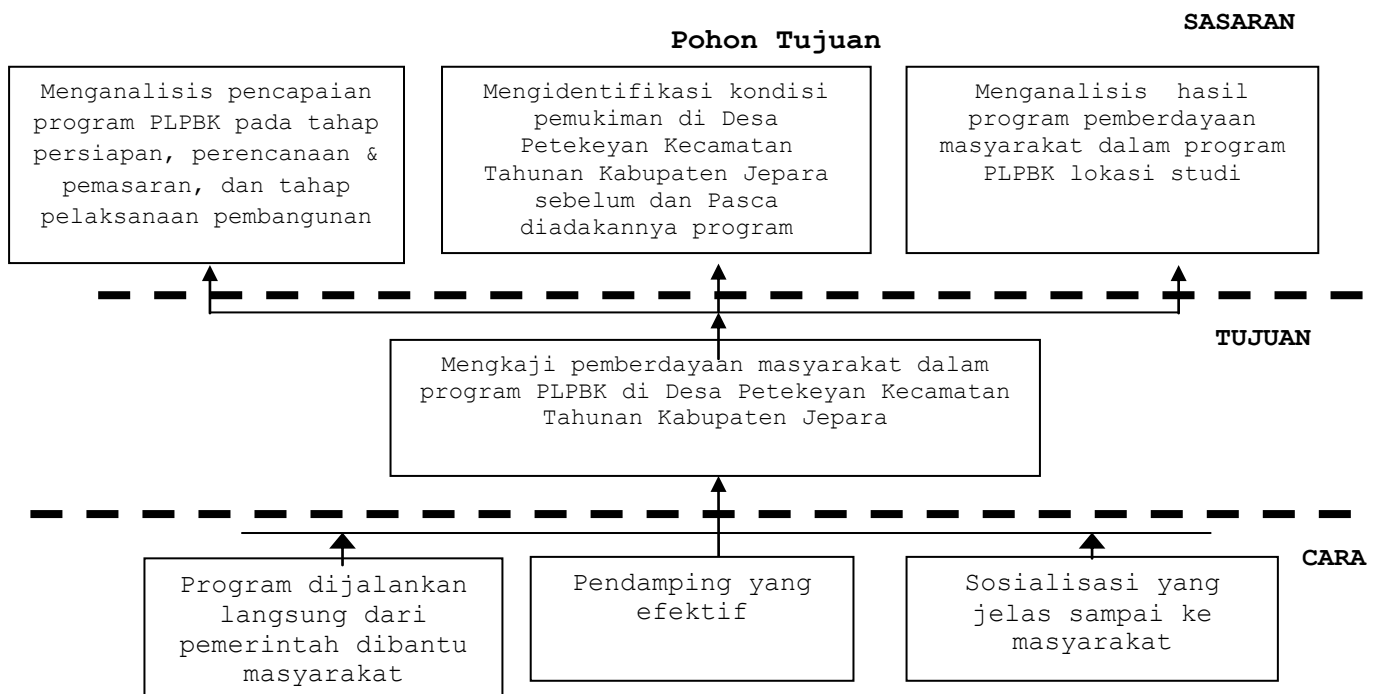
- Menganalisis hasil program pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

### Pohon Masalah



Sumber : Analisis Penyusun, 2017

### Pohon Tujuan



Sumber : Analisis Penyusun, 2017

Gambar 1.1  
Pohon Masalah dan Pohon Tujuan

### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup studi yang dibahas ada dua yaitu ruang lingkup materi dan wilayah. Keduanya akan dijelaskan di bawah ini.

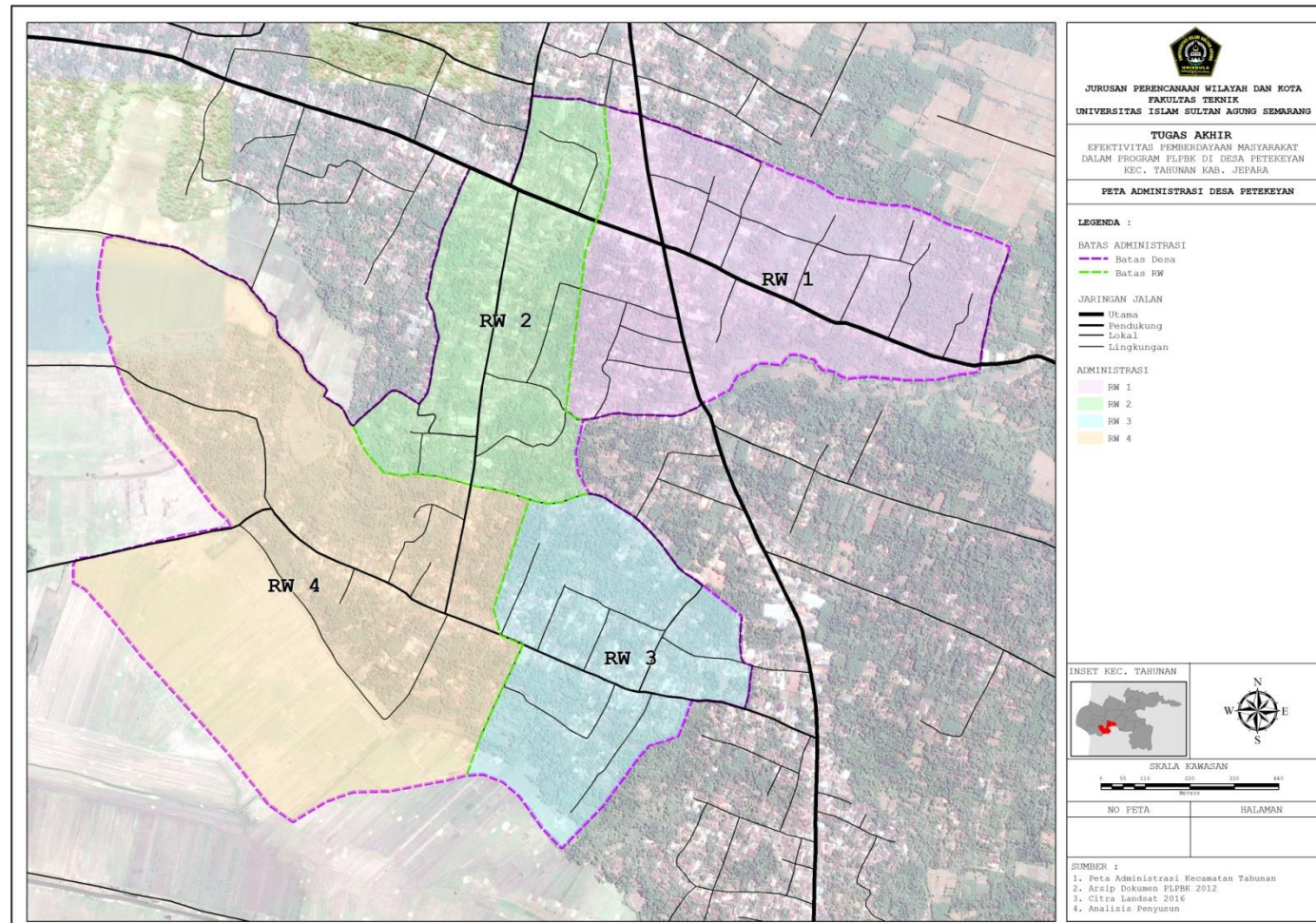
#### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam studi kali ini adalah :

1. Hasil analisis pencapaian program PLPBK di Desa Petekayan pada tahap persiapan, perencanaan & pemasaran, dan tahap pelaksanaan pembangunan
2. Hasil identifikasi kondisi pemukiman di Desa Petekeyan sebelum dan pasca diadakannya program PLPBK
3. Hasil analisis program pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

#### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah**

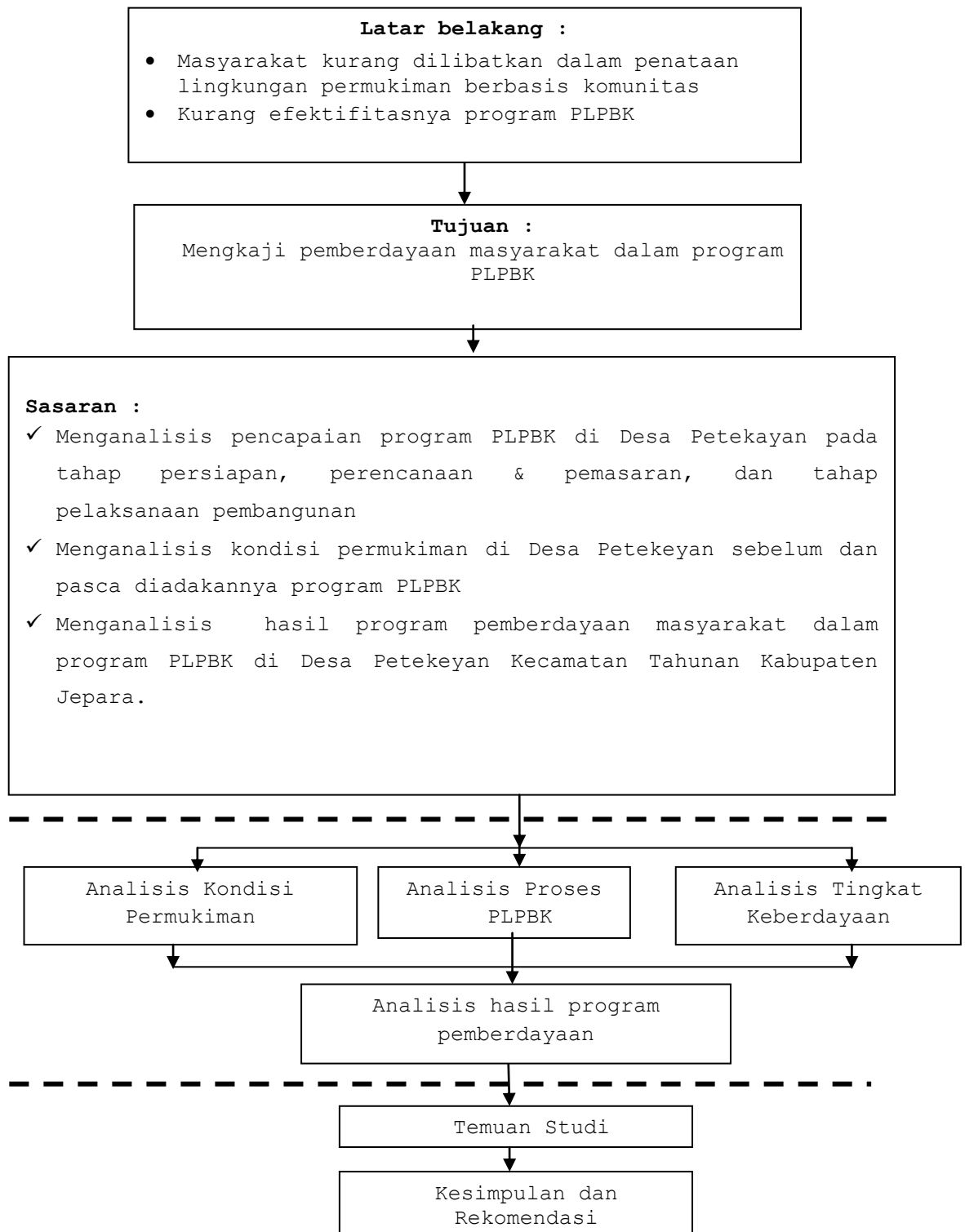
Ruang lingkup wilayah studi yaitu terdapat Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.



**Gambar 1.2**  
**Peta Lokasi Studi Desa Petekeyan**



### 1.6. Kerangka Pikir



Sumber : Analisis Penyusun, 2017

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Pikir**

### **1.7. Perumusan Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998;99). Titik perhatian dalam studi ini adalah tingkat pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK, dalam studi ini titik perhatian yang dimaksud adalah program PLPBK di Desa Petekeyan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Landasan teori yang menjelaskan ukuran Efektivitas suatu program, dimana di dalamnya dijelaskan juga teori tentang perumahan dan permukiman, pemberdayaan masyarakat serta hasil akhir atau keluaran dari program pemberdayaan masyarakat tersebut adalah peningkatan kualitas lingkungan pemukiman.

1. Landasan kajian teorinya adalah tentang efektivitas program bertitik tolak dari beberapa teori dan pandangan yang telah disebutkan di atas, dapat dirumuskan beberapa konseptual studi yaitu :Konsep Efektivitas program Penataan lingkungan permukiman berbasis pemberdayaan masyarakat
  2. Pemberdayaan Masyarakat
  3. Penataan lingkungan dan peningkatan pelayanan permukiman
- Perumusan variabel penelitian dikaitkan dengan konseptual studi dan kajian teori selengkapanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel I.1**  
**Variabel Penelitian**

| No | Sasaran Penelitian                                                                                                                       | Variabel                                       | Indikator                                                                                                                                                   | Parameter                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menganalisis pencapaian program PLPBK di Desa Petekayan pada tahap persiapan, perencanaan & pemasaran, dan tahap pelaksanaan pembangunan | Siklus PLPBK/Tahapan PLPBK                     | 1. Tahap Persiapan<br>2. Tahap Perencanaan<br>3. Tahap Pelaksanaan Pembangunan<br><br><i>(Sumber : Pedoman Tenis PLPBK)</i>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tahap Persiapan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi lokakarya</li> <li>- Penyiapan TIPP</li> </ul> </li> <li>• <b>Tahap Perencanaan dan Pemasaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan swadaya</li> <li>- Perencanaan partisipatif</li> </ul> </li> <li>• <b>Tahap Pelaksanaan pembangunan</b></li> </ul>                                                                                                                          |
| 2  | Menganalisis kondisi pemukiman di Desa Petekeyan sebelum dan pasca diadakannya program PLPBK                                             | Kegiatan-Kegiatan PLPBK Yang Dinamakan TRIDAYA | 4. Sosial<br>5. Ekonomi<br>6. Lingkungan<br><br><i>(Sumber : Pedoman Tenis PLPBK)</i>                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehidupan Sosial</li> <li>- Kebudayaan Masyarakat</li> </ul> </li> <li>• <b>Ekonomi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghasilan Penduduk</li> <li>- Keikursertaan Masyarakat dalam Kegiatan Pendukung Ekonomi</li> </ul> </li> <li>• <b>Lingkungan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi Hunian</li> <li>- Kondisi Infrastruktur</li> <li>- Kondisi Aksesibilitas</li> </ul> </li> </ul> |
| 3  | Menganalisis hasil program pemberdayaan masyarakat dalam penataan lingkungan permukiman                                                  | Pemberdayaan Masyarakat                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Masyarakat</li> <li>• Dukungan Lingkungan Masyarakat</li> <li>• Semangat Pengorbanan Masyarakat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Potensi Masyarakat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri</li> <li>- Kemampuan Komunikasi</li> <li>- Kemampuan Manajemen</li> <li>- Rasa Kepercayaan</li> <li>- Mengakses Sumber Daya</li> </ul> </li> <li>• <b>Dukungan Lingkungan Masyarakat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Layanan</b> Masyarakat</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                          |

| No | Sasaran Penelitian | Variabel | Indikator | Parameter                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------|----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                    |          |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan <b>Informaasi</b></li> <li>- Kepemimpinan <b>masyarakat</b></li> <li>- <b>Aspirasi Masyarakat</b></li> <li>• <b>Semangat Pengorbanan Masyarakat</b></li> <li>- Mendahulukan Kepentingan Umum</li> <li>- Memberikan Ide Kreatif</li> <li>- Sikap Toleransi dan Saling Berbagi</li> <li>• <b>Sintesa hasil analisis program pemberdayaan masyarakat dalam PLPBK</b></li> </ul> |

*Sumber : Analisis Penyusun, 2017*

#### 1.7.1 Metode Pelaksanaan Studi

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji program penataan lingkungan permukiman berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Studi ini bertujuan mendapatkan gambaran mengenai hasil pelaksanaan program penataan lingkungan permukiman berbasis pemberdayaan masyarakat ditinjau dari hasil penataan lingkungan permukiman dan pencapaian peningkatan Kapasitas (Pemberdayaan) masyarakat serta integrasi antar pelaku pembangunan yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada mengenai efektifitas program, proses-proses dan aspek-aspek dalam program penataan lingkungan permukiman berbasis pemberdayaan masyarakat. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deduktif karena diuji dengan teori-teori yang ada untuk mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian yang diangkat dan merupakan penelitian terapan. Sehingga kajian pemberdayaan masyarakat ini bermanfaat dan bisa digunakan kembali sebagai masukan dalam pelaksanaan

program yang sama di masa yang akan datang, maka pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

### **1.7.2 Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan ini terdiri dari penentuan :

1. Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi. Permasalahan yang diangkat berdasarkan pada isu-isu yang berkembang khususnya yang berkaitan dengan PLPBK di Desa Petekeyan. Sedangkan tujuan dan sasaran studi dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang diangkat tersebut;
2. Penentuan lokasi studi;  
Lokasi studi yang akan diamati adalah permukiman Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, daerah ini dipilih karena merupakan salah satu daerah yang mendapatkan atau menjadi sasaran dari program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri dengan programnya yaitu Penataan Lingkungan Berbasis Komunitas (PLPBK).
3. Kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan studi yang dilakukan yaitu kajian program pemberdayaan masyarakat dan pola lingkungan permukiman. Selain itu juga terhadap metode analisis yang digunakan dalam studi dan hal-hal lain yang mendukung studi ini.
4. Kajian terhadap data yang dibutuhkan yang meliputi data utama dan pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui wawancara atau daftar pertanyaan dan pengamatan langsung. Sedangkan data pendukung adalah data yang didapat melalui literatur atau dinas/badan/instansi.
5. Penyusunan teknis pelaksanaan survei yang meliputi pengumpulan data, teknik pengolahan dan penyajian data, teknik sampling, penentuan jumlah dan sasaran responden, penyusunan rancangan pelaksanaan, observasi dan format daftar pertanyaan.

### **1.7.3 Metode Pengumpulan Data dan Informasi**

Tahapan pengumpulan data dan informasi merupakan tahapan lanjutan dari tahapan sebelumnya, yang meliputi pengumpulan data primer dan sekunder (Riduwan: 2008). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### **A. Data Primer**

Data ini dikumpulkan dengan melakukan pencarian data secara langsung dilapangan. Bentuk pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara dan Syarat Pemilihan Responden**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber. Wawancara ini digunakan untuk mngetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam tentang pelaksanaan maupun hasil dari program Penataan Lingkungan Permukiman di Desa Petekeyan, Jepara. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, yaitu menggunakan daftar wawancara sebagai panduan wawancara, namun pertanyaan yang ada dapat berkembang sesuai dengan kondisi saat wawancara terjadi. Responden wawancara ditentukan melalui metode purposive sampling, dengan menganggap \bahwa seseorang memiliki informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Responden dalam wawancara meliputi pihak pelaksana Program PLPBK di Desa Petekeyan, Jepara.

**Tabel I.2**  
**Daftar Responden Wawancara**

| No | Narasumber                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ketua Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)                                     |
| 2  | Ketua dan pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)                         |
| 3  | Faskel (fasilitator kelurahan) / Askot (asisten kota) PNPM mandiri perkotaan |
| 4  | BAPPEDA                                                                      |
| 5  | Aparat Desa Petekeyan dan masyarakat Desa Petekeyan                          |

*Sumber : Analisis Penyusun, 2017*

2. Observasi/pengamatan langsung dilapangan

Melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk menghimpun data fisik maupun non fisik secara langsung dikawasan studi.

3. Kuesioner

Pembagian Kuesioner ditujukan pada masyarakat yang menerima program PLPBK di Desa Petekeyan, Jepara. Daftar pertanyaan yang diberikan ke warga menggunakan pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka, dengan pengumpulan data yang dilakukan sekali namun diajukan pertanyaan yang sama sebanyak dua kali yang menggambarkan kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakan program. Responden hanya tinggal memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan di dalam kuesioner untuk mendapatkan alasan atau jawaban. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data dari masyarakat sebagai subjek dan objek program penataan lingkungan permukiman. Penarikan sampel pada kuisisioner digunakan dengan mengambil acak warga yang mendapatkan program penataan sebagai objek penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan sampel, jumlah sudah diperhitungkan terlebih dahulu. Jumlah populasi yang digunakan adalah jumlah kepala keluarga (KK) penerima program penataan di Desa Petekeyan yaitu sebanyak 1340 KK.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana :

N : Populasi masyarakat penerima program

n : Jumlah Sampel

e : Tingkat Kesalahan

Dengan menggunakan rumus slovin tersebut maka sampel responden yang diambil sebanyak:

$n = N / (1 + Ne^2) = 1340 / (1 + 1340 \times 0,1^2) = 93,055 = 93 \text{ KK}$ . Jumlah sampel responden tersebut didistribusikan berdasarkan rasio penerima program penataan di beberapa lokasi.

## **B. Data Sekunder**

Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer. Artikel, buku, jurnal ataupun studi yang sudah pernah dilakukan merupakan studi literatur yang dijadikan sebagai data sekunder. Pengumpulan data ini juga dilakukan untuk memperoleh dokumen pelaksanaan program PLPBK di Desa Petekeyan, Kecamatan Tahunan, Jepara.



**Tabel I.3**  
**Kebutuhan Data**

| Tujuan                                                                                                                                                | Sasaran                                                                                  | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data                                                                                                                                         | Teknik Pengumpulan Data                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengkaji pemberdayaan masyarakat dalam program penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara | Menganalisis Program PLPBK                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen Program PLPBK Desa Petekeyan</li> <li>b. Data tahapan pelaksanaan program termasuk didalamnya :</li> <li>c. Macam dan Pelaksanaan kegiatan</li> <li>d. Peran panitia pelaksana</li> <li>e. Keterlibatan masyarakat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor Desa Petekeyan</li> <li>- Panitia Pelaksana Program</li> <li>- Masyarakat Desa Petekeyan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi Literatur / Dokumen</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Kusioner</li> </ul>  |
|                                                                                                                                                       | Mengidentifikasi kondisi pemukiman di Desa Petekeyan, sebelum dan pascadiadanya Program  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data kondisi lingkungan eksisting Desa Petekeyan sebelum pelaksanaan program, termasuk didalamnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi perumahan</li> <li>- Kondisi sarana prasarana dan utilitas</li> <li>- Aksesibilitas</li> </ul> </li> <li>b. Data kondisi perkonomian Desa Petekeyan termasuk didalamnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis Pekerjaan</li> <li>- Kondisi Kegiatan perekonomian</li> <li>- Kemudahan aksesibilitas mencapai tempat kerja</li> </ul> </li> <li>c. Data sosial budaya Desa Petekeyan termasuk didalamnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehidupan sosial</li> <li>- Kebudayaan masyarakat</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor Desa Petekeyan</li> <li>- Masyarakat Desa Petekeyan</li> </ul>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi Literatur / Dokumen</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Kuesioner</li> </ul> |
|                                                                                                                                                       | Menganalisis hasil program pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK di Desa Petekeyan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Masyarakat</li> <li>• Dukungan Lingkungan Masyarakat</li> <li>• Semangat Pengorbanan Masyarakat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat Desa Petekeyan</li> </ul>                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Kuesioner</li> </ul>                                      |
|                                                                                                                                                       | Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi                                                    | Hasil tingkat efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam program PLPBK di Desa Petekeyan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                     |                                                                                                                         |

**Sumber : Analisis Penyusun, 2017**

#### 1.7.4 Metode Analisis

##### 1) Menganalisis Program PLPBK

Analisis deskriptif dilakukan untuk menilai tahapan program penataan lingkungan permukiman yang dilaksanakan di Desa Petekeyan berdasarkan criteria penilaian yang telah ditentukan.

##### 2) Mengidentifikasi kondisi pemukiman di Desa Petekeyan, sebelum dan pasca diadakannya Program

Dalam melakukan analisis terhadap tingkat keberdayaan masyarakat juga di gunakan metode before after comparasion. Data yang di peroleh berdasarkan data dari hasil kuesioner dari masyarakat penerima program dan wawancara pelaksana serta studi dokumen pelaksanaan program. Kuesioner dilakukan untuk memperoleh kondisi masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Observasi digunakan untuk melihat fenomena dan kondisi permukiman secara langsung, sedangkan wawancara dan studi dokumen pelaksanaan program dilakukan untuk mengetahui tahapan serta hasil akhir dari pelaksanaan program tersebut.

Hasil data kemudian diolah dan diinterpretasikan secara deskriptif kuantitatif, Indikator yang akan diukur adalah kondisi Ekonomi dan sosial dan lingkungan. Tingkat perubahan keberdayaan masyarakat setelah adanya pogram PLPBK akan dapat diketahui dari analisis tersebut. Hasil analisis mengenai signifikansi perubahan keberdayaan masyarakat selanjutnya dibandingkan dengan indikator signifikansi perubahan program yang didapatkan pada dokumen program penataan lingkungan permukiman berbasis pemberdayaan masyarakat sehingga dapat diketahui pencapaiannya terhadap tujuan program yang di gambarkan dalam bentuk persentase (%), berikut merupakan ukuran keberhasilnya dengan menggunakan Penjabaran skala linkert antara lain sebagai berikut :

Sangat Berhasil (Sangat Baik) = 5

Berhasil (Baik) = 4

Cukup Berhasil (Cukup Baik) = 3

Kurang Berhasil (Kurang Baik) = 2

Tidak Berhasil (Tidak Baik) = 1

### 3) Metode analisis hasil program pemberdayaan

Analisa data merupakan upaya untuk mengurai bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan bisa ditangkap secara lebih terang maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Moleong, 2001). Analisa data dalam penelitian ini merupakan analisis pengukuran hasil program dengan menggunakan metode analisis Deskriptif kuantitatif dan penjabaran bersifat deskriptif kualitatif. Analisis Deskriptif Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kuesioner mengenai tahapan program, keikutsertaan masyarakat, kepuasan dan hubungan antar pelaku pembangunan serta pencapaian hasil penataan fisik lingkungan permukiman. Melalui kuesioner tersebut diketahui pencapaian dari program penataan lingkungan permukiman.

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan metode pembobotan dan scoring untuk menilai tingkat efektifitas program penataan lingkungan permukiman yang dijalankan di Desa Petekeyan berdasar kriteria penilaian yang telah ditentukan. Metode scoring dan teknik skala pengukuran likert. Penjabaran skala likert digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan atau efektivitas program penataan lingkungan permukiman. Penjabaran skala pengukuran ini antara lain sebagai berikut :

Sangat Berhasil (Efektif) = 5

Berhasil (Efektif) = 4

Cukup Berhasil (Cukup Efektif) = 3

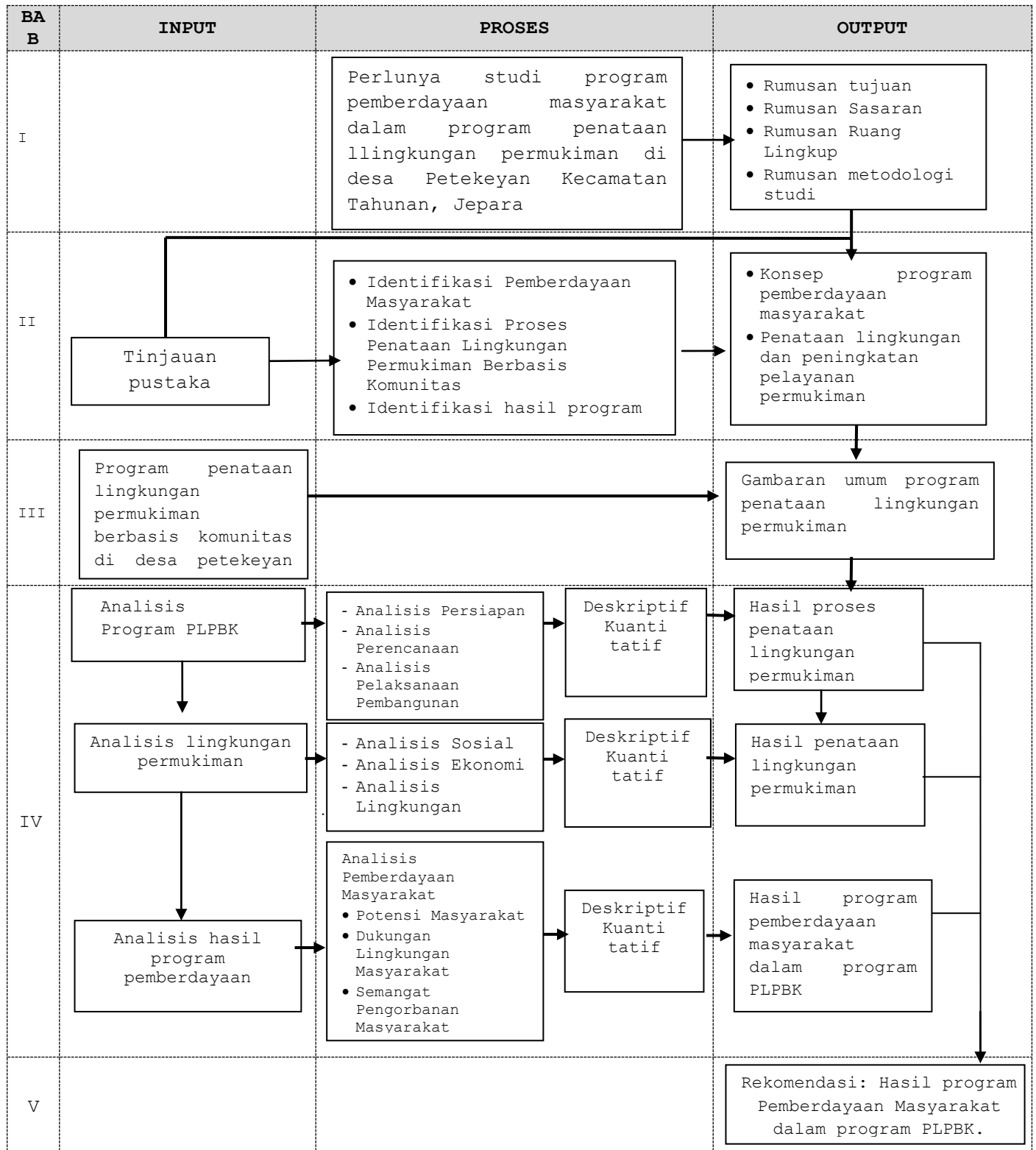
Kurang Berhasil (Kurang Efektif) = 2

Tidak Berhasil (Tidak Efektif) = 1

#### **1.7.5 Kerangka Analisis**

Kerangka analisis berguna untuk analisis yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin diperoleh.

Kerangka analisis penelitian di studi ini yaitu untuk mendapatkan kajian hasil program pemberdayaan masyarakat disusun sebagai berikut :



Sumber : Analisis Penyusun, 2017

Gambar 1.4  
Kerangka Analisis